

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
BERDASARKAN METODE *FULL COSTING*  
(Studi Kasus Pada UMKM Wardi Tahu Jl.Cipta Karya Pekanbaru)**

**SKRIPSI**



OLEH

**SHELVI AYU ANDIRA**  
NIM : 11870321787

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
BERDASARKAN METODE *FULL COSTING*  
(Studi Kasus Pada UMKM Wardi Tahu Jl.Cipta Karya Pekanbaru)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



**OLEH**

**SHELVI AYU ANDIRA**  
**NIM : 11870321787**

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2022**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

: Shelvi Ayu Andira  
 : 11870321787  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Akuntansi S1  
 : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada UMKM Wardi Tahu Jl. Cipta Karya Pekanbaru)  
 : Kamis, 03 November 2022

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

Aras Aira, SE, M.Ak CA  
 NIK. 130 411 020

**MENGETAHUI**

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Dr. Hj. Mahyarni, SE, M.M  
 NIP. 19700826 1199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Shelvi Ayu Andira  
 : 11870321787  
 : Akuntansi S1  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada UMKM Wardi Tahu Jl. Cipta Karya Pekanbaru)  
 : 03 November 2022

**Tim Penguji**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Ketua  
 Sekretaris  
 Penguji I  
 Penguji II

Dr. Hj. Jelina, SE, M.Si

Hijratul Aswad, SE, M.Ak

Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak CA

Aras Air, SE, M.Ak, CA

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Shelvi Ayu Andira  
 NIM : 1187 0321787  
 Tempat/Tgl. Lahir : Muaro Kalaban / 27 April 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial  
 Jurusan : Akuntansi SI  
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :  
Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing  
(Studi kasus pada UMKM Wardi Tahu Jl. Cipta Karya Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 November 2022  
 Yang membuat pernyataan



Shelvi Ayu Andira

NIM : 11870321787

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
BERDASARKAN METODE *FULL COSTING*  
(Studi Kasus Pada UMKM Wardi Tahu Jl.Cipta Karya Pekanbaru)**

OLEH :

**SHELVI AYU ANDIRA**

**11870321787**

*Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing sangat akurat dan tepat karena metode full costing membebaskan semua biaya yang digunakan untuk proses produksi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode UMKM Wardi Tahu dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menjelaskan permasalahan secara terperinci dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan metode full costing untuk menentukan harga pokok produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing lebih besar dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode sederhana. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode sederhana sebesar Rp361,-, sedangkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing sebesar Rp371,-. Selisih antara metode sederhana dengan metode full costing sebesar Rp10,-. Jadi perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing lebih tepat dan akurat karena metode ini memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi.*

**Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF CALCULATION OF COST OF PRODUCTION BASED ON FULL COSTING METHOD**

**(Case Study on UMKM Wardi Tahu Jl.Cipta Karya Pekanbaru)**

**BY :**

**SHELVI AYU ANDIRA**

**11870321787**

*The calculation of the cost of production based on the full costing method is very accurate and precise because the full costing method charges all the costs used for the production process. The purpose of this study is to analyze the comparison of the calculation of the cost of production based on the Wardi Tahu UMKM method with the calculation of the cost of production based on the full costing method. This study uses a qualitative method with a descriptive approach that describes the problem in detail with data obtained through observation, interviews and documentation. The analysis technique of this research uses the full costing method to determine the cost of goods manufactured. The results showed that the calculation of the cost of production using the full costing method was greater than the calculation of the cost of production using the simple method. The cost of production using the simple method is Rp. 361,-, while the cost of production using the full costing method is Rp. 371. The difference between the simple method and the full costing method is Rp. 10, -. So the calculation of the cost of production based on the full costing method is more precise and accurate because this method takes into account all costs incurred for the production process.*

**Keywords: Cost of Production, Full Costing Method**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa mengerjakan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kehidupan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “ **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada UMKM Wardi Tahu Jl. Cipta Karya)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan Ridho Allah SWT disertai usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan mendapatkan banyak pengetahuan, pengalaman dan bimbingan serta dukungan. Terkhusus penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Suhendri Febriadi dan Ibunda Rosna yang telah mendoakan dan memberikan semangat yang luar biasa serta memberikan dukungan moril maupun materil. Untuk Abang tercinta Tedja Hadi Pratama, A.Md T yang selalu memberikan semangat dan do'a.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sos
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, M.SA, Ak. CA selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan.
9. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
11. Seluruh Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah membantu penulis dalam mengurus segala administrasi.
12. Seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan.
13. Teman dekat dan sahabat yaitu Aldiandi Putra dan Wulan yang telah memberikan semangat serta do'a nya dalam membantu pengerjaan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman jurusan Akuntansi Angkatan 18 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan.
15. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembacanya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari segala keterbatasan dan kekurangan baik dari segi materi maupun penulisan. Maka dari itu penulis kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 27 Oktober 2022  
Penulis,

Shelvi Ayu Andira  
11870321787



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Akuntansi Biaya .....	12
2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya .....	13
2.1.3 Pengertian Biaya .....	15
2.1.4 Penggolongan Biaya .....	16
2.1.5 Harga Pokok Produksi .....	19
2.1.6 Unsur – Unsur Harga Pokok Produksi .....	20
2.1.7 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi .....	23
2.1.8 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi .....	25
2.1.9 Tujuan dan Manfaat Harga Pokok Produksi .....	28
2.2 Penetapan Harga Jual .....	30
2.3 Pandangan Islam Tentang Produksi .....	33
2.4 Penelitian Terdahulu .....	35
2.5 Kerangka Pemikiran .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Jenis Penelitian.....	42
3.2	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	44
3.4	Lokasi Penelitian .....	45
3.5	Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>48</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	48
4.1.1	Sejarah Singkat UMKM Wardi Tahu .....	48
4.1.2	Visi dan Misi UMKM Wardi Tahu .....	48
4.1.3	Struktur Organisasi UMKM Wardi Tahu .....	49
4.1.4	Kegiatan Usaha .....	49
4.2	Hasil Penelitian .....	51
4.2.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut UMKM Wardi Tahu .....	51
4.2.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi Wardi Tahu Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i> .....	55
4.2.3	Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Wardi Tahu dan Menurut Metode <i>Full Costing</i> .....	65
4.2.4	Penetapan Harga Jual .....	69
4.2.5	Laporan Laba Rugi.....	71
4.3	Pembahasan.....	74
4.3.1	Harga Pokok Produksi.....	74
4.3.2	Perhitungan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik UMKM Wardi Tahu .....	76
4.3.3	Dampak Perhitungan Harga Pokok Produksi bagi UMKM Wardi Tahu ...	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>80</b>
5.1	Kesimpulan .....	80
5.2	Saran .....	82

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 1</b>	Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Wardi Tahu November 2021 .....	5
<b>Tabel 1 2</b>	Harga Jual Pabrik Tahu lainnya .....	7
<b>Tabel 2 1</b>	Penelitian Terdahulu .....	35
<b>Tabel 4 1</b>	Rincian Biaya Bahan Baku Metode UMKM Wardi Tahu Bulan November 2021 .....	52
<b>Tabel 4 2</b>	Biaya Tenaga Kerja UMKM Wardi Tahu November 2021 .....	52
<b>Tabel 4 3</b>	Rincian Biaya Kayu Bakar UMKM Wardi Tahu November 2021 .....	53
<b>Tabel 4 4</b>	Rincian Biaya Solar UMKM Wardi Tahu November 2021 .....	53
<b>Tabel 4 5</b>	Biaya listrik UMKM Wardi Tahu November 2021 .....	54
<b>Tabel 4 6</b>	Harga Pokok Produksi UMKM Wardi Tahu November 2022 .....	54
<b>Tabel 4 7</b>	Rincian Biaya Bahan Baku pada Bulan November 2021 .....	55
<b>Tabel 4 8</b>	Biaya Tenaga Kerja pada Bulan November 2021 .....	56
<b>Tabel 4 9</b>	Biaya Kayu Bakar pada Bulan November 2021 .....	57
<b>Tabel 4 10</b>	Biaya Solar pada Bulan November 2021 .....	58
<b>Tabel 4 11</b>	Biaya Listrik pada Bulan November 2021 .....	58
<b>Tabel 4 12</b>	Biaya Makan Tenaga Kerja pada Bulan November 2021 .....	59
<b>Tabel 4 13</b>	Biaya Pemeliharaan Peralatan pada Bulan November 2021 .....	59
<b>Tabel 4 14</b>	Biaya Depresiasi Alat Produksi .....	60
<b>Tabel 4 15</b>	Biaya Depresiasi Alat Produksi Selama per Bulan .....	61
<b>Tabel 4 16</b>	Biaya Penyusutan Gedung selama Per Bulan .....	62
<b>Tabel 4 17</b>	Evaluasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Bulan November 2021 .....	63
<b>Tabel 4 18</b>	Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i> pada bulan November 2021 .....	64
<b>Tabel 4 19</b>	Perbandingan Biaya bahan baku metode UMKM Wardi Tahu dan Metode <i>Full Costing</i> .....	65
<b>Tabel 4 20</b>	Perbandingan Biaya Tenaga Kerja Metode UMKM Wardi Tahu Dan Metode <i>Full Costing</i> .....	65
<b>Tabel 4 21</b>	Perbandingan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Metode UMKM Wardi Tahu Dan Metode <i>Full Costing</i> .....	66
<b>Tabel 4 22</b>	Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode UMKM Wardi Tahu dengan Metode <i>Full Costing</i> .....	67
<b>Tabel 4 23</b>	Selisih Harga Pokok Produksi Dari Metode UMKM Wardi Tahu dan Metode <i>Full Costing</i> .....	69
<b>Tabel 4 24</b>	Harga Jual UMKM Wardi Tahu .....	70
<b>Tabel 4 25</b>	Harga Jual Menurut Metode <i>Full Costing</i> .....	70
<b>Tabel 4 26</b>	Perbandingan Harga Jual Menurut Metode UMKM dan Metode <i>Full Costing</i> .....	71
<b>Tabel 4 27</b>	Laporan Laba/Rugi Metode UMKM Wardi Tahu .....	72
<b>Tabel 4 28</b>	Laporan Laba/Rugi Metode <i>Full Costing</i> .....	73

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2 1</b> Kerangka Berpikir .....	41
<b>Gambar 4 1</b> Struktur Organisasi UMKM Wardi Tahu .....	49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di dunia mengalami peningkatan yang sangat cepat dan pesat. Persaingan antara perusahaan-perusahaan atau industri-industri semakin ketat dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi, perusahaan tentunya berharap dapat mengembangkan produknya dan terus menjaga kualitas produknya. Usaha mikro, kecil dan menengah atau yang biasa disebut UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia dan UMKM juga bersaing dalam menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga jual yang terjangkau sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dalam jangka waktu yang panjang.

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : UMKM adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMKM sebagaimana yang telah ditetapkan oleh undang-undang. Sedangkan usaha yang tidak tergolong dalam UMKM disebut usaha besar yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahun lebih besar dari UMKM. Dengan adanya UMKM di Indonesia, dapat membantu pemerintah mengatasi masalah ekonomi dengan adanya lapangan kerja baru.

Perhitungan harga pokok produksi memerlukan peranan akuntansi biaya yang membantu untuk menetapkan, menganalisa, dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga menunjukkan data yang sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya akuntansi biaya perusahaan dapat menggolongkan dan mencatat data-data biaya untuk berbagai tujuan sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. (Setiadi, David dan Treesje 2014).

Dalam menentukan harga jual produk perlu diperhatikan perhitungan harga pokok produksi. Keberhasilan suatu perusahaan dilihat berdasarkan laba yang didapat atau laba yang dicapai, semakin maksimal laba yang di capai maka tingkat keberhasilan perusahaan akan semakin besar, perusahaan juga bisa memenangkan persaingan yang semakin tajam dengan perusahaan lain yang sejenis. Salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai hal tersebut adalah dengan mengefesiensikan biaya produksi serendah-rendahnya dan memperbesar laba. Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga jual harus di selarasi dengan kualitas produk dan pelayanan terhadap pelanggan (*costumer satisfaction*), sehingga memiliki nilai kompetitif yang tinggi. Dalam kegiatan produksi, memerlukan berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Elemen-elemen yang membentuk HPP dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yakni bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, (Setiadi, David dan Treesje 2014).

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. (Mulyadi, 2015). Biaya produksi merupakan kumpulan biaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi yang terdiri dari biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. (Bustami dan Nurlela, 2012).

Ada beberapa metode dalam menghitung harga pokok produksi berdasarkan prinsip akuntansi biaya, diantaranya adalah metode *full costing* dan metode *variable costing*. Dalam menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*, semua biaya yang termasuk dalam memproduksi suatu produk dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, baik tetap maupun variabel. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* hanya memasukkan biaya variabel ke dalam perhitungan harga pokok produksi suatu produk, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik variabel. (Mulyadi, 2012).

Metode *Full Costing* adalah metode harga pokok produksi, yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. (Mulyadi, 2015). Sedangkan metode *Variabel Costing* yaitu cara untuk membuat harga pokok produk dan hanya membebankan biaya produk variabel saja. (Mulyadi, 2015).

Kelebihan metode Full Costing ialah mampu menampilkan jumlah biaya overhead secara komprehensif karena memiliki 2 jenis biaya di dalamnya, yaitu biaya overhead tetap dan biaya overhead variabel. Dalam metode variabel costing, terdapat kelebihan diantaranya: Memudahkan dalam merencanakan keuntungan jangka pendek, mempermudah dalam menentukan harga jual suatu produk, mempermudah dalam mengambil keputusan, mempermudah dalam pengendalian



biaya (Dr. R.A Supriyono, S.U., Akuntan, 2014). Sedangkan kelemahan Metode *Variable Costing* yaitu naik turunnya keuntungan dikaitkan dengan perubahan didalam pemasarannya. Bagi perusahaan yang memiliki usaha tidak tetap, pada periode tertentu penggunaan *Variable Costing* akan mendapatkan kerugian yang besar, tetapi didalam periode lainnya bisa mendapatkan keuntungan yang tidak stabil.

UMKM Wardi Tahu merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi tahu yang beralamat di Jl. Cipta Karya, Pekanbaru. UMKM Wardi Tahu setiap harinya memproduksi tahu 5-6 karung, tahu yang diproduksi yaitu tahu putih dan seiring berjalanya waktu usaha UMKM Wardi Tahu juga memproduksi tahu goreng. Namun dalam kesehariannya, UMKM Wardi Tahu masih menggunakan cara sederhana dalam menghitung biaya produksi. Secara garis besar, hanya biaya bahan baku dan tenaga kerja yang dihitung dengan cara ini, meskipun ada beberapa biaya produksi tahu yang tidak dihitung dalam perhitungan biaya produksi. Salah perhitungan biaya produksi dapat menyebabkan harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi atau terlalu rendah. Hal ini tentu saja berdampak pada keuntungan yang diperoleh, tidak seperti yang diharapkan.

Berikut adalah perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Wardi tahu disajikan dalam tabel berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1 1

**Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Wardi Tahu November 2021**

No	Keterangan	Kebutuhan Per Bulan	Biaya persatuan	Jumlah
1	Kacang Kedelai	9000 kg	Rp 12.400,00	Rp 111.600.000,00
2	Tenaga Kerja	4 org	Rp 2.500.000,00	Rp 10.000.000,00
3	Kayu Bakar	30 truk	Rp 300.000,00	Rp 9.000.000,00
4	Solar	60 liter	Rp 10.000,00	Rp 600.000,00
5	Listrik			Rp 1.200.000,00
<b>Total Biaya</b>				Rp 132.400.000,00
<b>Jumlah Produksi ( potong )</b>				367.200
<b>HPP Per Potong</b>				Rp 360,57

Sumber : Data Primer UMKM Wardi Tahu

Data dari tabel diatas menunjukkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM Wardi Tahu.

Dari wawancara dengan Bapak Suwadi, pemilik UMKM tahu, tentang penerapan harga pokok produksi, penulis menemukan beberapa permasalahan tentang kurangnya penerapan harga pokok produksi, antara lain::

1. UMKM Wardi Tahu hanya memperkirakan biaya yang dikeluarkan, lebih jelasnya UMKM Wardi Tahu menghitung harga pokok produksi dengan metode yang sederhana atau yang disebut sistem tradisional, dan tidak menerapkan perhitungan yang sesuai dengan aturan akuntansi biaya. Dan biaya keseluruhan yang digunakan dalam proses produksi tidak diperhitungkan saat menghitung biaya. Sebagai pemilik usaha tahu, Pak Suwadi menjelaskan hal ini. Perhitungan seperti itu dapat membuat harga pokok produksi menjadi tidak akurat.
2. Perhitungan harga pokok produksi hanya memperhatikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya yang memerlukan pengeluaran tunai, seperti



tagihan listrik, biaya bahan bakar, dan biaya kayu bakar. Ini akan menghasilkan biaya yang tidak realistis karena tidak mencakup semua elemen dari biaya produksi yang dihitung. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan (Mulyadi, 2015:14).

3. Biaya yang seharusnya dimasukan tetapi tidak dimasukkan di dalam perhitungan biaya produksi. Biaya *overhead* yang lain seperti, biaya makan tenaga kerja biaya pemeliharaan mesin, biaya penyusutan mesin dan biaya penyusutan gedung. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam merubah bahan menjadi produk selesai. (Mulyadi, 2012) Jadi biaya yang seharusnya menjadi biaya *overhead* pabrik harus dihitung untuk mendapatkan harga pokok produksi yang efektif sehingga tidak berdampak pada harga jual yang terlalu tinggi atau rendah.
4. UMKM Wardi Tahu belum menerapkan perhitungan dan pencatatan sesuai metode *Full Costing*. Terlihat pada Tabel 1.1 tidak adanya pemisahan antara biaya overhead tetap dan biaya overhead variabel yang seharusnya pada metode *Full Costing* terdapat biaya tersebut. Perhitungan dengan menggunakan metode *Full Costing* terdiri dari unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel. (Mulyadi, 2015)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis telah melakukan wawancara kepada 5 pabrik tahu terdekat mengenai harga jual tahu. Berikut harga jual 5 pabrik Tahu di sekitar wilayah Pekanbaru:

**Tabel 1 2**  
**Harga Jual Pabrik Tahu lainnya**

	Tahu Pak Wardi	Tahu Pak Budi	Tahu Hanan	Tahu Pak Mahmud	Tahu Bupati	Tahu Pak Sodik
Harga Jual Per Ember	Rp55.000	Rp60.000	Rp65.000	Rp60.000	Rp65.000	Rp60.000
Harga Jual Per Potong	Rp458	Rp480	Rp500	Rp480	Rp500	Rp480

Sumber : Data Olahan Penulis

Menurut Tabel 1.2 terlihat harga jual dari masing-masing pabrik tahu. Dibandingkan dengan pabrik tahu lainnya, harga jual UMKM Wardi Tahu yang cukup rendah dari harga pesaing lainnya. Ini memungkinkan UMKM Wardi Tahu akan mendapatkan laba yang rendah.

Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Misalnya perhitungan harga pokok produksi yang tinggi , maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing di pasar. Begitu juga sebaliknya ,jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga produksi yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing di pasar.

(Bintang Komara dan Ade Sudarma,2016)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UMKM Wardi Tahu belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing*. Penulis akan menerapkan metode *full costing* dan memperbaiki perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan ini dan akan membandingkannya dengan metode perusahaan, agar dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksinya dan harga jual lebih optimal, efektif dan efisien serta penetapan profitabilitas perusahaan yang sewajarnya. Alasan penulis menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi dalam penelitian ini adalah karena metode ini merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebaskan seluruh biaya produksinya, baik variabel maupun tetap ke produk, selain itu perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih efektif dibandingkan metode yang lain, hal tersebut yang menjadi referensi penulis untuk menggunakan metode *full costing*.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan menjadikan UMKM Wardi Tahu sebagai objek penelitian dan mengambil judul skripsi yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus pada UMKM Wardi Tahu)”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yang mendasari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menurut perhitungan UMKM Wardi Tahu ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Wardi Tahu berdasarkan metode *Full Costing* ?
3. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi menurut UMKM Wardi Tahu dan harga pokok produksi berdasarkan metode *Full Costing*?
4. Bagaimana perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik pada UMKM Wardi Tahu ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Wardi Tahu.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi UMKM Wardi Tahu jika menggunakan metode *Full Costing*.
3. Untuk mengetahui perbandingan harga pokok produksi menurut UMKM Wardi Tahu dan harga pokok produksi menurut *Full Costing*.
4. Untuk mengetahui perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik pada UMKM Wardi Tahu.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis  
 Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai biaya-biaya dan penentuan harga pokok produksi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan dalam penentuan harga pokok produksi pada UMKM Wardi Tahu.

### 3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dan sumber informasi yang memberikan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi serta bahan masukan untuk menambah wawasan bagi pihak lain yang berkepentingan

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan hal – hal yang akan dibahas dalam skripsi tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II                 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori-teori, penelitian terdahulu, pandangan islam dan juga kerangka pemikiran penelitian.

**BAB III****METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan teknik analisis data.

**BAB IV****HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang deskripsi objek penelitian (menjelaskan profil perusahaan secara singkat dan jelas), Data dan hasil analisis (berisi data yang diperoleh dari perusahaan untuk diolah dan di analisis dengan metode harga pokok produksi *full costing*).

**BAB V****PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya. Selain itu juga berisikan saran-saran yang diberikan penulis atas permasalahan yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa mendatang serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Akuntansi Biaya

Pengertian akuntansi biaya yaitu proses mencatat, pengklasifikasian, meringkas dan menyajikan biaya, penjualan dan membuat suatu jasa atau barang, dengan cara yang sudah ditentukan dan penafsiran terhadapnya. (Mulyadi,2015). Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen dimana lebih menekankan pada proses penentuan biaya dan pengendalian biaya yang berhubungan dengan biaya produksi suatu barang (Firdaus, dkk, 2019). Akuntansi biaya juga menyediakan data terkait biaya untuk berbagai keperluan, salah satunya adalah untuk menentukan harga pokok produksi, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dikelompokkan dan dicatat dengan baik agar dapat menghitung harga pokok produksi secara menyeluruh, benar, terperinci dan akurat. Akuntansi biaya perlu diterapkan pada dunia usaha, karena untuk melaporkan pencatatan keuangan yang telah disajikan oleh pihak pelaku usaha dalam pengambilan kebijakan di waktu mendatang.

Proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penyajian, serta penafsiran informasi biaya adalah tergantung untuk siapa proses tersebut ditujukan. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai luar perusahaan. Dalam hal ini proses akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi keuangan. Dengan demikian akuntansi biaya dapat merupakan bagian dari akuntansi keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya sudah pasti mempunyai tujuan. Secara garis besar tujuan akuntansi biaya adalah menyediakan informasi dan gambaran mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi produk. Sehingga perusahaan dapat memperhitungkan laba yang didapat serta dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Menurut Sujarweni (2015) ada tiga tujuan akuntansi biaya. Tujuan akuntansi biaya adalah sebagai berikut:

### 1. Penentuan harga pokok produk

Tujuan mempelajari akuntansi biaya agar dapat memperoleh informasi biaya untuk penentuan harga pokok produk yang digunakan perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh dan juga untuk menentukan harga jual.

### 2. Perencanaan Biaya dan Pengendalian Biaya

Tujuan mempelajari akuntansi biaya agar dapat memperoleh informasi biaya sebagai perencanaan biaya. Perencanaan biaya apa saja yang akan dikeluarkan di masa mendatang. Akuntansi biaya menyajikan informasi biaya yang mencakup biaya masa lalu dan biaya di masa yang akan datang. Informasi yang dihasilkan akuntansi biaya menjadi dasar bagi manajemen untuk menyusun perencanaan biaya. Dengan perencanaan biaya yang baik akan memudahkan manajemen dalam melakukan pengendalian biaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Pengambilan keputusan khusus

Tujuan mempelajari akuntansi biaya agar dapat memperoleh informasi biaya sebagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemilihan berbagai tindakan alternatif yang akan dilakukan perusahaan misalnya:

- a. menerima atau menolak pesanan dari konsumen
- b. mengembangkan produk
- c. memproduksi produk baru
- d. membeli atau membuat sendiri
- e. menjual langsung atau memproses lebih lanjut

Mulyadi (2015), akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok antara lain sebagai berikut:

#### 1. Penentuan kos produk

Untuk memenuhi tujuan penentuan kos produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang terjadi di masa yang lalu atau biaya historis. Umumnya akuntansi biaya untuk penentuan kos produk ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan.

#### 2. Pengendalian biaya

Pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk. Jika biaya yang seharusnya ini telah ditetapkan, akuntansi biaya bertugas untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memantau apakah pengeluaran biaya yang sesungguhnya sesuai dengan biaya seharusnya tersebut.

Pengambilan keputusan khusus

Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang. Oleh karena itu informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus selalu berhubungan dengan informasi masa yang akan datang. Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya masa yang akan datang (*future costs*). Informasi biaya ini tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya, melainkan hasil dari suatu proses peramalan. Karena keputusan khusus merupakan sebagian besar kegiatan manajemen perusahaan, laporan akuntansi biaya untuk memenuhi tujuan pengambilan keputusan adalah bagian dari akuntansi manajemen. Untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, akuntansi biaya mengembangkan berbagai konsep informasi biaya untuk pengambilan keputusan seperti: biaya kesempatan (*opportunity cost*), biaya hipotesis (*hypothetical cost*), biaya tambahan (*incremental cost*), biaya terhindarkan (*avoidable cost*), dan pendapatan yang hilang (*forgone revenues*).

### 2.1.3 Pengertian Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

(Mulyadi, 2015). Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut diatas :

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan uang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

### 2.1.4 Penggolongan Biaya

Biaya dikelompokkan menjadi 2 golongan fungsional pokok diantaranya yaitu : non produksi dan produksi. Biaya Produksi merupakan biaya yang langsung berhubungan dalam proses terbentuknya produk dan jasa yang disediakan. Sedangkan biaya non produksi yaitu biaya yang tidak berkaitan pada saat proses terbentuknya produk barang atau jasa yang disediakan. (Hansen dan Mowen ,2019).

Terdapat berbagai macam cara penggolongan biaya, yaitu:

#### 1. Penggolongan Biaya Menurut Objek Pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

#### 2. Penggolongan Biaya Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok:

##### a. Biaya produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Biaya pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

#### c. Biaya administrasi dan umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

### 3. Penggolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang dibiayai

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan:

#### a. Biaya langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai.

#### b. Biaya tidak langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Aktivitas

Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi:

##### a. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

##### b. Biaya semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

##### c. Biaya semifixed

Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

##### d. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.

#### 5. Penggolongan Biaya Atas Dasar Jangka Waktu Manfaatnya

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua: Pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengeluaran modal (*capital expenditures*)

Pengeluaran Modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender).

b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*)

Pengeluaran Pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. (Mulyadi,2015:13).

### 2:1.5 Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi diperlukan sekali oleh pihak manajemen perusahaan dan bagian luar perusahaan. Maka dari itu akuntansi biaya mencatat, menggolongkan beserta merangkum biaya membuat produk. Pengertian harga pokok produksi adalah gabungan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapat dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi. Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. (Eko & sinta, 2020). Pendapat dari Hansen dan Mowen (2019) harga pokok produksi yaitu memperhitungkan jumlah biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Pengertian lainnya tentang Harga Pokok Produksi yaitu, biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. (Mulyadi 2015).

Dari pengertian tersebut maka dari itu biaya yang dimasukkan yaitu biaya pada saat proses produksi, selama proses produksi itu sendiri terdapat





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah biaya merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut. Mulyadi (2015).

Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *Overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Mulyadi (2015). Biaya *overhead* pabrik dapat digolongkan dengan tiga cara penggolongan, antara lain:

1) Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut sifatnya

Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dapat digolongkan menjadi beberapa golongan yaitu:

## a) Biaya Bahan Penolong

Bahan Penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut.

## b) Biaya Reparasi dan Pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan berupa biaya suku cadang (*sparepart*), biaya habis pakai (*factory supplies*) dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, perumahan, bangunan produk, mesin-mesin dan ekuipmen, kendaraan, perkakas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

labotarium dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik.

c) Biaya Tenaga Tidak Kerja Langsung

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk atau pesanan tertentu. Biaya tenaga kerja tidak langsung terdiri dari upah, tunjangan dan biaya kesejahteraan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tidak langsung tersebut.

d) Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap

Biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah biaya-biaya yang depresiasi emplasemen pabrik, bangunan pabrik, mesin dan equipment, perkakas labotarium, alat kerja, dan aktiva tetap lain yang digunakan pabrik.

e) Biaya yang timbul akibat berlalunya waktu

Biaya yang termasuk kelompok ini antara lain adalah biaya asuransi gedung dan emplasemen, asuransi mesin dan equipment, asuransi kendaraan, asuransi kecelakaan karyawan, dan biaya amortisasi kerugian.

f) Biaya *overhead* pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai

Biaya *overhead* pabrik yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah biaya reparasi yang diserahkan kepada pihak luar perusahaan, biaya listrik PLN. (Mulyadi).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penggolongan biaya overhead pabrik menurut perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume produksi

Ditinjau dari perilaku unsur-unsur biaya *overhead* pabrik dalam hubungannya dengan volume kegiatan, biaya *overhead* pabrik dibagi menjadi tiga golongan:

1. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap

Biaya *overhead* pabrik tetap adalah biaya *overhead* pabrik yang tidak berubah dalam kisaran perubahan volume kegiatan tertentu.

2. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya *overhead* pabrik variabel adalah biaya *overhead* pabrik yang sebanding dengan perubahan volume kegiatan

3. Biaya *Overhead* Pabrik Semivariabel

“Biaya *overhead* pabrik semivariabel adalah biaya *overhead* pabrik yang tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.”

Mulyadi (2015)

### 2.1.7 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Metode pengumpulan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Penentuan harga pokok produksi ini ditentukan oleh bagaimana cara perusahaan tersebut berproduksi.

Metode pengumpulan harga pokok produksi dapat dibagi menjadi dua yaitu :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Cost Method*)

Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan (Heranto,2016).

Menurut Dewi dan Kristanto (2014), sistem kalkulasi biaya pesanan memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Kegiatan produksi dilakukan atas dasar pesanan, sehingga bentuk barang atau produk tergantung pada spesifikasi pesanan.
2. Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan sehingga total biaya produksi dapat dihitung ketika pesanan selesai.
3. Pengumpulan biaya produksi dengan membuat kartu pesanan biaya.
4. Biaya per unit produk ditentukan dengan membagi biaya produk yang dipesan dengan jumlah unit produk yang diselesaikan setelah produk yang di pesan selesai.

b. Metode Harga Pokok Proses (*Process Cost Method*)

Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bustami dan Nurlela (2012) karakteristik penentuan biaya proses adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas produk bersifat terus menerus.
- 2) Produksi bersifat massa, dengan tujuannya mengisi persediaan yang siap dijual.
- 3) Produk yang dihasilkan dalam suatu departemen atau pusat biaya relatif homogen dan berdasarkan standar.
- 4) Pengumpulan biaya dilakukan berdasarkan periode waktu tertentu.
- 5) Biaya dibebankan kesetiap unit dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya dengan total unit yang diproduksi.

### 2.1.8 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsurunsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*. (Mulyadi, 2015),

#### a. Metode *Full Costing*

*Full Costing*, merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi.

Harga pokok produksi yang dihitung melalui pendekatan *Full Costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap) ditambah dengan biaya non-produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi & umum).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi *full costing* yaitu metode untuk menentukan harga pokok produksi, yang mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik, baik yang berperilaku tetap ataupun variabel, jadi berdasarkan *full costing* harga pokok produksi termasuk dalam elemen biaya produksi. (Mulyadi, 2015)

Menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja
3. Biaya *overhead* pabrik tetap
4. Biaya *overhead* pabrik variabel

Contoh perhitungan harga pokok produksi menurut Mulyadi (2015) :

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp xxx
Biaya produksi	Rp xxx

b. Metode *Variable Costing*

*Variable costing* adalah metode penentuan harga pokok yang hanya memasukkan komponen biaya produksi yang bersifat variabel sebagai unsur harga pokok, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel (Mirhani dalam Dewiningrum, 2012).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur biaya menurut metode *Variable Costing* sebagai berikut:

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp xxx
<hr/>	
Biaya produksi	Rpxxx

c. Perbedaan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing*

Menurut Mulyadi (2015), ada beberapa perbedaan antara metode *full costing* dengan metode *variable costing*, yaitu:

1. Laporan keuangan atas laporan laba rugi

Jika menggunakan metode *full costing* maka biaya *overhead* akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat produk telah terjual, sedangkan untuk metode *variable costing* biaya *overhead* akan dilaporkan dalam laporan keuangan.

2. Perhitungan harga pokok produksi yang berbeda Metode *full costing* menggunakan lebih banyak biaya *overhead* pabrik yaitu biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel, sedangkan metode *variable costing* hanya menghitung biaya *overhead* pabrik variabel.

3. Biaya per periode

Dalam metode *full costing*, biaya yang terdapat pada setiap periode akan dinilai sebagai biaya yang tidak berkaitan dengan biaya produksi tapi akan mengurangi laba perusahaan. Sedangkan biaya produksi dalam metode *variable costing* akan ikut dibebankan dalam biaya produksi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.9 Tujuan dan Manfaat Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2015) perhitungan harga pokok produksi bermanfaat bagi manajemen sebagai berikut:

1. Menentukan harga jual produk

Perusahaan yang memproduksi secara massal memproses produknya untuk memenuhi persediaan di gudang. Biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per unit produk. Dalam penetapan harga jual suatu produk, biaya produksi per unit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan disamping data biaya lain yang sesungguhnya dikeluarkan dalam pelaksanaan rencana produksi tersebut.

2. Menentukan realisasi produksi

Jika rencana produksi untuk jangka waktu tertentu telah diputuskan untuk dilaksanakan, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dalam pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu, akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah proses produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya. Pengumpulan biaya produksi untuk jangka waktu tertentu tersebut dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok proses (*process costing method*).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Menghitung laba-rugi periodik

Perhitungan harga pokok produksi memiliki keuntungan dalam mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto. Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu. Informasi laba atau laba rugi bruto periodik diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutupi biaya non produksi dan menghasilkan laba rugi. Oleh karena itu, metode harga pokok proses digunakan oleh manajemen untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan untuk periode tertentu guna menghasilkan informasi laba atau rugi bruto tiap periode.

### 4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

Pada saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggungjawaban keuangan periodik, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba-rugi. Di dalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses. Untuk tujuan tersebut, manajemen perlu menyelenggarakan catatan biaya produksi tiap periode yang bertujuan untuk menentukan biaya produksi yang melekat pada produk pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Penetapan Harga Jual

Harga jual merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. harga jual adalah biaya atau cost ditambah dengan markup sebesar persentase tertentu dari biaya tersebut (Slamet Sugiri S:2015) Harga jual harus menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar, harga jual sama dengan biaya produksi ditambah dengan mark-up (Mulyadi, 2018). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan presentase laba yang diinginkan perusahaan.

Metode penentuan harga jual yaitu :

1. Penentuan harga jual normal (*cost plus pricing*)

Metode harga jual normal ini sering disebut *cost plus pricing* karena harga jual ditentukan dengan menambah biaya masa yang akan datang dengan suatu prosentase mark-up (tambahan diatas jumlah biaya) yang dihitung dengan rumus tertentu.

2. *Mark up pricing method*

*Mark up pricing method* banyak digunakan oleh para pedagang. Para pedagang akan menentukan harga jualnya dengan cara menambahkan mark up yang diinginkan dengan harga beli persatuan. Presentasi berbeda untuk setiap barang.

Tujuan penetapan tarif atau harga yang bersifat ekonomis dan non ekonomis :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Memaksimalkan laba
2. Meraih pangsa pasar
3. Return on investment (ROI) atau pengembalian modal usaha
4. Mempertahankan pangsa pasar
5. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan;

Strategi Penetapan Harga Menurut Rahman (2010:131-142), strategi

pemasaran melalui harga terbagi menjadi 6 strategi yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Penetration Price*

*Penetration price* adalah strategi pendekatan pemasaran yang menetapkan harga jual lebih rendah daripada harga normalnya dengan tujuan untuk mempercepat penetrasi atau penerimaan pasar pada produk yang ditawarkan. Artinya sebuah perusahaan atau unit bisnis memfokuskan pada peningkatan pangsa pasar dengan menetapkan harga barang lebih rendah daripada harga normal. Strategi jangka panjangnya adalah untuk mempercepat penerimaan pasar atau meningkatkan pangsa pasar yang sudah ada.

#### 2. *Skimming Price*

Berbanding terbalik dengan *penetration price*, *skimming price* justru menetapkan harga pada tingkat yang tinggi dalam waktu tertentu. Strategi ini mengasumsikan konsumen tertentu akan membayar pada harga, produk, baik barang maupun jasa dengan tingkat yang tinggi tersebut dengan menganggap produk tersebut bernilai prestisius. Strategi pemasaran dengan menetapkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

harga tinggi dalam waktu terbatas ini, perlahan kemudian akan diturunkan sampai dengan level yang kompetitif atau sesuai dengan harga pasar.

3. *Follow the Leader Price*

*Follow the Leader Price* merupakan strategi penetapan harga menurut pemimpin pasar, dengan menjadikan pesaing sebagai model dalam menetapkan harga barang atau jasa.

4. *Variabel Price*

Sebuah unit bisnis menetapkan strategi harga variabel untuk menawarkan kelonggaran harga pada konsumen tertentu. Dalam beberapa unit bisnis, banyak perusahaan yang menetapkan daftar harga dalam dua bagian, yakni harga standar dan harga dengan kelonggaran bagi pembeli tertentu. Pengertian mudahnya, variabel price adalah pendekatan pemasaran dengan menetapkan lebih dari satu harga produk atau jasa dengan tujuan menawarkan harga pada konsumen.

5. *Flexible Price*

Pendekatan ini dapat digunakan jika jumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan sangat terbatas, sedangkan permintaan pembeli cenderung berubah di kemudian hari sehingga strategi ini menawarkan pendekatan pemasaran dengan penetapan harga yang berbeda untuk mencerminkan perbedaan dalam permintaan konsumen.

6. *Price Linning Price linning*

Pendekatan pemasaran dengan menetapkan beberapa tingkat harga barang dagangan yang berbeda. Strategi ini menentukan beberapa harga yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda yang memiliki item serupa dari barang dagangan eceran yang untuk dijual. Strategi penetapan ini memiliki keuntungan untuk menyederhanakan pilihan bagi konsumen dan mengurangi persediaan minimum yang diperlukan.

### 2.3 Pandangan Islam Tentang Produksi

Didalam ekonomi islam, produksi merupakan bagian terpenting dalam kegiatan ekonomi. Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam persepektif Islam bukan hanya berkhusus untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya namun yang paling utama adalah kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Di dalam ajaran islam ditemukan sejumlah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya aktivitas produksi untuk kemaslahatan umat manusia.

Dalam QS.Al-Hadid ayat 7 Allah berfirman yang berbunyi :

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦٓ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ  
ءَامِنُوا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya :

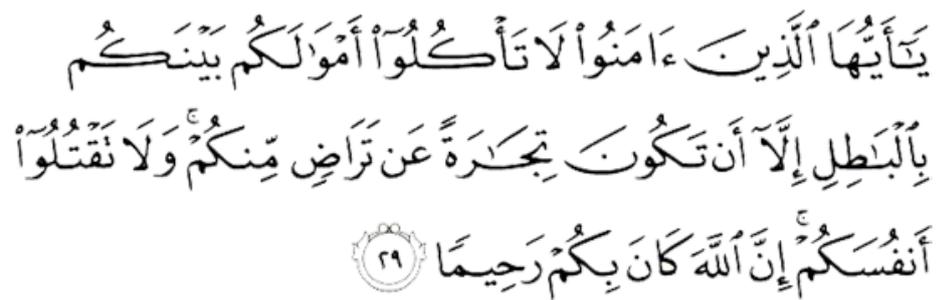
“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.” (QS Al-Hadid:7)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ajaran islam memproduksi bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar. Tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Secara singkat bahwa produksi adalah serangkaian kegiatan yang menghasilkan barang bukan hanya untuk individu tetapi masyarakat dan makhluk lainnya. Kegiatan produksi harus sesuai dengan tuntutan Allah dan Rasul , apabila dikerjakan sesuai dengan tuntutan makan akan mendapatkan pahala.

Allah Swt. juga berfirman dalam Q.S An-Nisa ayat 29, yang berbunyi:


  
 يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
 بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا  
 اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa: 29)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Islam menganjurkan adanya perniagaan sebagai cara untuk memperoleh laba dan sangat menuntut agar setiap transaksi yang dilakukan tidak saling merugikan atau menguntungkan satu pihak saja.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun/Judul/	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Efa Agustina, Refky Syafril dan Wella Rosa Lina (2020). ( <i>Research In Accounting Journal</i> Vol 1, No. 1 2020 Hal : 140-154)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Makmur Dengan Metode <i>Full Costing</i> .	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.	Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> lebih besar dari perhitungan metode harga pokok produksi perusahaan Perbedaan tersebut terjadi disebabkan karena pembebanan biaya <i>overhead</i> pabrik yang dihitung menggunakan metode <i>full costing</i> lebih teliti dan terperinci
2	Nikma Yucha (2020). (Jurnal <i>Ecopreneur</i> , 12 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Vol 3, No. 1 Tahun 2020)	Analisis Penerapan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Penentu Harga Pokok Produksi Pada Pt.Xyz	Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif kualitatif dengan analisa berdasarkan data deskriptif dan komparatif, yaitu mengumpulka	Hasil perhitungan menunjukkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode sederhana lebih menguntungkan yaitu sebesar RP. 8.105.175 daripada metode <i>full costing</i> yang hanya sebesar RP. 7.322.000, namun penerapan metode <i>full</i>

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			n data yang diperoleh kemudian disusun, diolah dan dianalisa untuk memberikan gambaran mengenai suatu permasalahan.	<i>costing</i> lebih dibutuhkan untuk perusahaan karena dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat.
3	Ilham Nurizki Fadli dan Rizka Ramayanti (2020). (Jurnal Akuntansi, Vol 7, No.2 Juli 2020)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i> Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabu.	Metode penelitian ini yaitu kualitatif.	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode <i>full costing</i> menunjukkan angka yang lebih tinggi dari perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode UKM Digital Printing Prabu. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> sebesar Rp 19.293,-. Sedangkan untuk hasil perhitungan dengan menggunakan metode UKM Digital Printing Prabu sebesar Rp 13.976,-. Hal ini disebabkan UKM Digital Printing Prabu tidak memasukkan semua unsur biaya kedalam perhitungan.
4	Ella Mulyantie Astri (2021) (Nusantara Hasana Journal Vol 1 No.4 September 2021 Hal 121-128)	Analisis Penerapan Metode <i>Full Costing</i> Dan Variabel <i>Costing</i>	Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan	Hasil penelitian CV.NJ Food Industries bahwa harga pokok produksi menurut <i>metode full costing</i> hasilnya lebih tinggi dibandingkan

## © Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual	deskriptif.	metode <i>variabel costing</i> dan metode perusahaan.
5	Ayu Mustika Sari dan Wahyul Wahab (2021) (Jurnal Studi Manajemen Vol 3, No.2 Mei 2021 Hal 15-21)	Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> untuk menentukan harga jual pada UMKM Tahu Payah	Dalam Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.	Hasil analisis data diperoleh bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Tahu Payah lebih kecil dibandingkan dengan metode <i>Full Costing</i> .
6	Trianita Sari (2019) ( <i>International Journal of Social Science and Business</i> . Vol 3, No.3 Tahun 2019, Hal. 264-271)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Kurma di Kabupaten Bondowoso	Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produk pesanan perusahaan dengan perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode <i>full costing</i> terdapat selisih harga pokok produk, selisih tersebut disebabkan karena perusahaan belum menentukan dasar tariff pembebanan biaya overhead pabrik dan perusahaan juga belum membebankan biaya listrik dan telepon kedalam harga pokok pesanan.
7	Sintia Anggreani dan I	Penentuan Harga	Metode penelitian yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Gede Sudi Adnyana (2020). <i>(Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan)</i></p>	<p>Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah</p>	<p>digunakan adalah analisis deskriptif yang bersifat kualitatif.</p>	<p>terdapat perbedaan antara hasil perhitungan harga pokok produksi untuk usaha kecil menengah dengan hasil perhitungan metode full costing. UKM Tahu An Anugrah menghitung harga pokok produksi produk tahu putih sebesar Rp 200 dan tahu kuning Rp 201,12, sedangkan metode perhitungan full costing untuk tahu putih sebesar Rp 218,41 dan tahu kuning sebesar Rp 228,44. Jadi ada selisih perhitungan yaitu Rp 18,41 untuk tahu putih dan Rp 27,32 untuk tahu kuning. Perbedaan perhitungan ini disebabkan oleh metode full costing yang lebih rinci dengan memasukkan semua unsur biaya produksi. Hal ini 42 menunjukkan bahwa metode ini memberikan perhitungan yang lebih akurat, memungkinkan penetapan harga jual yang lebih baik.</p>
<p>8 Fitria Marisya (2022) <i>(Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan</i></p>	<p>Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan analisa data</p>	<p>Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan perhitungan metode full costing lebih</p>

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	<p><i>Pengembangan Ekonomi Syariah</i> Volume 7 Nomor 2)</p>	<p>Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan</p>	<p>secara kuantitatif</p>	<p>besar dari perhitungan metode harga pokok produksi perusahaan sebesar Rp.13.320.620 Perbedaan ini terjadi karena perusahaan tidak menghitung semua biaya overhead pabrik secara terperinci oleh karena itu disarankan sebaiknya Umkm menghitung semua biaya overhead variabel maupun tetap secara rinci dan menggunakan perhitungan metode full costing.</p>
9	<p>Axel Johannes Henry Pelealu, Wilfried. S. Manoppo, Joanne. V. Mangindaan. (2018) (<i>Jurnal Administrasi Bisnis</i>) Vol. 6 No. 2</p>	<p>Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual (Studi Kasus Pada Kertina's Home Industry)</p>	<p>Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan pendekatan komparatif untuk akan membandingkan antara metode yang digunakan perusahaan dengan metode full costing dalam menghitung atau menentukan harga pokok produksi</p>	<p>Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode full costing, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan sejak awal. Metode perusahaan tidak memperhitungkan BOP tetap sebagai biaya produksi. Sedangkan metode full costing akan membebaskan semua BOP baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel.</p>



Secara keseluruhan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini membahas tentang penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode *full costing*, tetapi kebanyakan dalam setiap penelitian terdahulu hanya mengungkapkan hasil penelitiannya terkait dengan perhitungan harga pokok produksi saja. Kebaruan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian sekarang menambah penentuan harga jual serta menambah laporan laba rugi sehingga harga jual dan laporan laba rugi bisa menjadi bahan perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode *full costing*.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

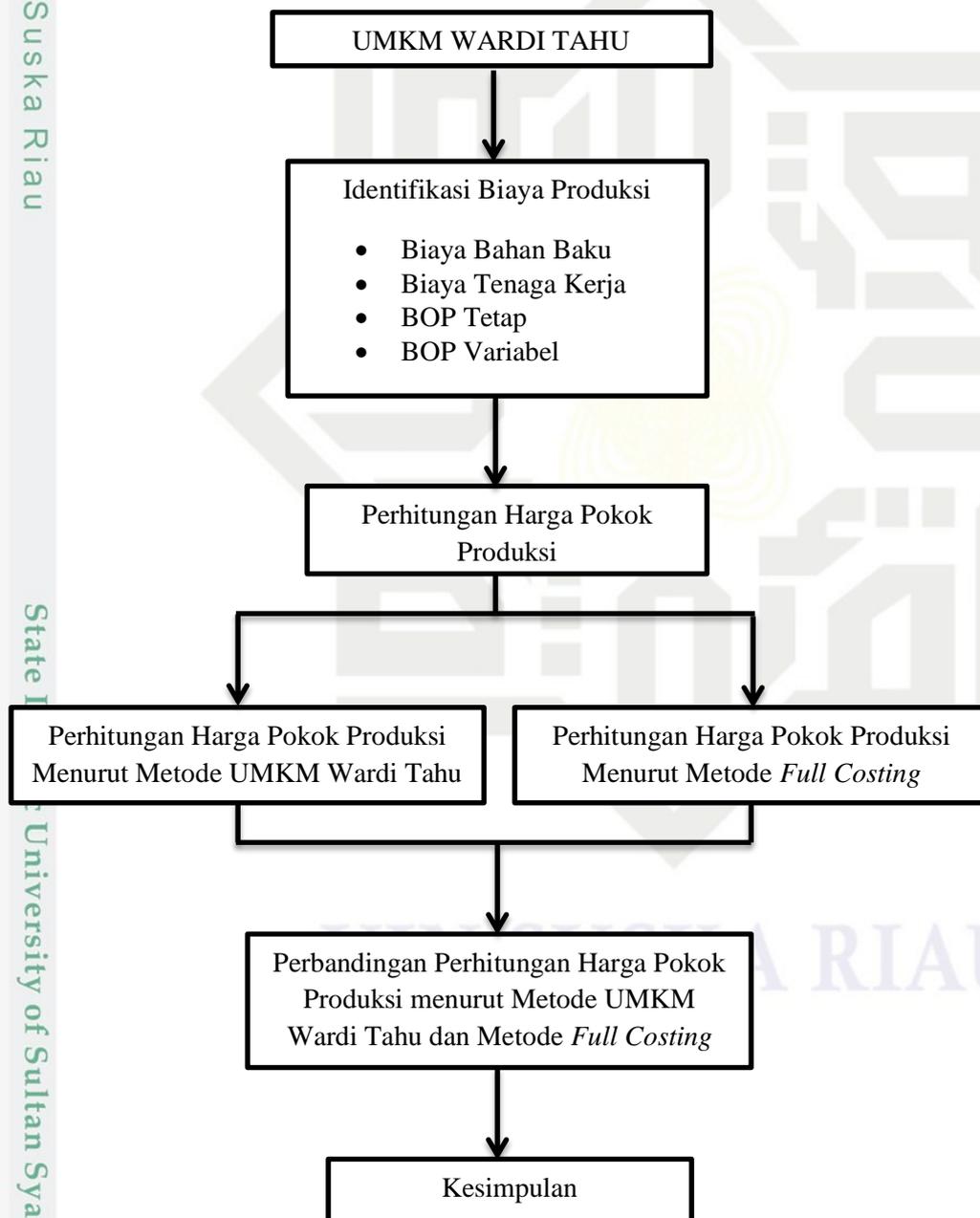
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Untuk menggambarkan jalan pemikiran agar lebih jelas, maka akan dibuat dalam gambar berikut ini:

**Gambar 2 1**  
**Kerangka Berpikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State I... University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisa berdasarkan data deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh kemudian disusun, diolah dan dianalisa untuk memberikan gambaran mengenai suatu permasalahan. Dengan menggunakan metode dan jenis penelitian ini maka peneliti dapat mendeskripsikan gambaran fenomena yang terjadi pada UMKM Wardi Tahu.

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menganalisis data terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis data yang diperoleh dengan adanya hubungan dengan kategorisasikan, karakteristik atau suatu variabel yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada UMKM Wardi Tahu)”. Metode penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi. Memberikan gambaran penjelasan mengenai suatu keadaan atau fenomena.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung proses aktivitas produksi serta mengidentifikasi dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penentuan biaya produksi pada Wardi Tahu yang terletak di Pekanbaru.

#### 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pemilik usaha Wardi Tahu yaitu Bapak Suwardi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan biaya produksi. Sehingga data yang diperoleh berupa informasi yang relevan dengan penelitian.

#### 3. Studi pustaka atau Dokumentasi

Studi pustaka atau dokumentasi ini merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan mengumpulkan literatur atau informasi yang relevan dengan penelitian untuk memahami teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Informasi tersebut merupakan data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan seperti dokumen mengenai profil usaha, data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi seperti laporan harga pokok produksi UMKM Wardi Tahu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber datanya. Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah data observasi dan wawancara. Data observasi yang diperoleh adalah berupa apa saja perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk proses produksi, dan bagaimana proses produksinya. Dari hasil wawancara di peroleh berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas masing-masing karyawan, dan laporan harga pokok produksi. Dalam penelitian ini saya mewawancarai langsung pemilik UMKM Wardi Tahu.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber datanya melainkan didapat dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai literatur-literatur yang ada, seperti buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, jurnal-jurnal dan data laporan harga pokok produksi serta bukti-bukti lainnya yang diperoleh dari pemilik UMKM Wardi Tahu.

Sedangkan jenis data berdasarkan bentuk datanya dibagi menjadi dua, yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang di peroleh dalam bentuk bukan angka. Pada penelitian ini data kualitatif yang di peroleh adalah foto-foto, hasil wawancara dengan pemilik UMKM Wardi Tahu.

#### 2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang tersaji dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang diperoleh dari usaha ini adalah berupa informasi biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan selama proses produksi hingga akhirnya produk tersebut siap untuk dijual kepasar.

### 3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan suatu unsur yang penting dalam penelitian. Karena menunjukkan fenomena dan masalah yang akan dianalisis atau diungkapkan.

Dalam melakukan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penulisan skripsi ini, maka penulis memilih tempat penelitian pada Usaha Wardi Tahu yang terletak di Jl. Cipta karya, Gg Damai, RT 01 RW 04, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu data yang di peroleh kemudian disusun, diolah, dan di analisis dengan baik dan tepat, kemudian dibandingkan dengan teori-teori dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian yang berhubungan dengan



permasalahan yang ada. Setelah di analisis dan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan, selanjutnya dapat memberikan gambaran-gambaran mengenai permasalahan dan dapat ditarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam teknik analisis data adalah::

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan baku , biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik periode tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi.

b. Mendeskripsikan dan menghitung biaya yang terdiri dari :

- 1) Biaya Bahan Baku
- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung
- 3) Biaya *Overhead* Pabrik

c. Analisis penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* menurut Mulyadi (2015)

Biaya bahan baku xxx

Biaya tenaga kerja xxx

Biaya *overhead* pabrik tetap xxx

Biaya *overhead* pabrik variabel xxx

---

Harga pokok produksi xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Evaluasi hasil perhitungan harga pokok produksi

## 1) Menurut perhitungan menggunakan metode full costing

Biaya bahan baku xxx

Biaya tenaga kerja xxx

Biaya *overhead* pabrik tetap xxxBiaya *overhead* pabrik variabel xxx

---

 Harga pokok produksi xxx

## 2) Menurut perhitungan UMKM Wardi Tahu

Biaya bahan baku xxx

Biaya tenaga kerja xxx

Biaya *overhead* pabrik xxx

---

 Harga pokok produksi xxx

- e. Membandingkan antara perhitungan dari UMKM Wardi Tahu dengan perhitungan berdasarkan Metode *Full Costing*.
- f. Menarik kesimpulan dan saran untuk UMKM Wardi Tahu.



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain :

UMKM Wardi Tahu telah melakukan perhitungan harga pokok produksi tahu, perhitungan yang dilakukan oleh Wardi Tahu masih sangat sederhana. Tidak semua biaya di masukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi. UMKM Wardi tahu hanya menghitung beberapa biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead seperti biaya kayu bakar, solar dan listrik. Masih terdapat biaya overhead yang harus dihitung dalam proses perhitungan harga pokok produksi namun UMKM Wardi Tahu tidak menghitung biaya tersebut. Hasil perhitungan biaya produksi menurut UMKM Wardi Tahu sebesar Rp 132.400.000,- dengan harga pokok produksi sebesar Rp361,- per potong tahu.

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada UMKM Wardi Tahu ialah dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk produksi tahu. Biaya yang dibebankan dalam metode *full costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel (biaya listrik, biaya kayu bakar, biaya solar, biaya makan tenaga kerja) dan biaya overhead pabrik tetap (biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, biaya penyusutan peralatan dan mesin serta biaya penyusutan gedung). Hasil perhitungan biaya produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan metode *full costing* sebesar Rp136.117.778,- dengan harga pokok produksi sebesar Rp371,- per potong tahu.

Perhitungan harga pokok produksi menurut Wardi Tahu dan menurut metode *full costing* memiliki perbedaan. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan dengan metode UMKM Wardi Tahu. Pada metode *full costing* harga pokok produksi sebesar Rp371,- dengan biaya produksi sebesar Rp136.117.778,- sedangkan perhitungan harga pokok produksi UMKM Wardi Tahu sebesar Rp361 dengan biaya produksi sebesar Rp132.400.000,-. Terdapat selisih antara perhitungan dari kedua metode tersebut. Selisih perhitungan antara kedua metode tersebut sebesar Rp10,-.

4. Perhitungan dan pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dilakukan oleh UMKM Wardi Tahu dilakukan secara sederhana. Sehingga penentuan harga jual tahu menurut metode UMKM Wardi Tahu sebesar Rp458,- per potong tahu. Sedangkan penentuan harga jual tahu menurut metode *full costing* sebesar Rp471,- per potong tahu dengan keuntungan sebesar 27%..



## 5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode UMKM Wardi Tahu dan metode *full costing*, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi UMKM Wardi Tahu

- a. Untuk perhitungan harga pokok produksi disarankan sebaiknya UMKM Wardi Tahu menggunakan metode *full costing* karena metode ini secara tepat akan menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat dan dapat menentukan harga jual lebih baik lagi untuk mendapatkan laba yang maksimal. Perhitungan menggunakan metode *full costing* menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, sehingga hasil yang didapat lebih akurat.
- b. Untuk harga jual UMKM Wardi Tahu disarankan sebaiknya Rp.471/tahu atau Rp.57.000/ember.
- c. UMKM Wardi Tahu juga sebaiknya membuat laporan keuangan agar mempermudah dalam melihat laba atau rugi secara jelas dan pasti.
- d. UMKM Wardi Tahu sebaiknya melakukan pencatatan secara rinci di setiap hal, mulai dari prosedur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Hadid Ayat 7

Agustina, Efa. Refky Syafril dan Wella Rosa Lina. 2020. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Makmur Dengan Metode Full Costing. *Research In Accounting Journal*, Vol. 1, No. 1, hal 140-154.

Andre, Henri Slat. 2013. Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual. *Jurnal Emba Vol. 1 No. 3 Juni 2013*, Issn 2303-1174.

Anggreani, Sintia dan I Gde Sudi Adnyana. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8, No. 1, hal. 9-16.

Anton dan Yulia Tandra. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Umkm Roti Patem 777. *Jurnal Bilancia*, 2(3), 285–289.

Astri (2021). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual. *Nusantara Hasana Journal*, Vol.1 No.4, hal 121-128.

Bastian, Bustami, & Nurlela. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Graha Ilmu.

Cahyani, Galuh Fitri Nur (2015) “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada Pabrik Tahu Sari Langgeng Kutoarjo “

Dewiningrum, Ayu Purnama. (2012). Penetapan Harga Pokok Produksi (HPP) Produk Temulawak Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk Yang Tepat Di Klaster Biofamaka Kabupaten Karanganyar. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Dunia, Firdaus Ahmad. Wasilah Abdullah. Catur Sasongko (2019). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat

Eprilianta, Sylvania. (2011). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan metode Full Costing pada Industri Kecil (Studi Kasus CV Laksa Mandiri). Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Fadli, Ilhamnurizki dan Rizka Ramayanti (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*. Vol.7, No.2

Hansen, Don R Dan Maryanne M.Mowen (2019). *Akuntansi Manajerial*, Ed 8 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irman, Mimelientesa dan Desi Lestari. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol 4, No 4
- Komara, Bintang dan Ade Sudarma. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada CV Salwa Meubel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Vol.5, Edisi 9.
- Kurniasari, Dita. Anam Miftakhul Huda dan Endah Masrunik (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Penentu Harga Jual pada Produksi Opak Kembang Cap “ KRESS ’ NO .” *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–15.
- Lasena, Sitty Rahmi. (2013) Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA (Jurnal Manajemen Bisnis dan Akuntansi)*. Vol.1, No.3.
- Marisyah, Fitria (2022) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan (*Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*) Volume 7 Nomor 2.
- Mulyadi (2012) . *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi (2015). *Akuntansi Biaya*. Ed 5. Yogyakarta: Stim Ykpn.
- Purwanto, Eko dan Sinta Sukma Watini. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 4, No. 2, hal. 248-253
- Putri, Rahmi Hayati (2015) Penerapan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Usaha kecil Menengah Di Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, Vol. 5, No. 2, hal 745-756
- Satri, Happy Nusiami (2014) Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Pabrik Tahu “Murah Sari 57”. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Samsul, Niniek. (2013). Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing dan Variabel Costing untuk Harga Jual CV. Pyramid. *Jurnal EMBA* 367 Vol.1 No.3
- Sari, Trianita. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Kurma Di Kabupaten Bondowoso. *International Jurnal Of Social Science And Business*, 3(3), 264–271.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiadi, Pradana. 2014. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Cv. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol.14, No.2*
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sylvia, Rika. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1), 53–59
- Tesalonika J, Lendombela., Ventje Ilat dan Meily Kalalo. (2021). Penerapan Full Costing Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Pada UD. Mandiri Desa Pangu Kecamatan Ratahan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1
- Thenu, Gilbert. Hendrik Manossoh, dan Treesje Runtu. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *Jurnal EMBA*. Vol 9, No.2, 305-314
- Wardoyo, Dwi Urip. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual atas Produk. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Universitas Islam Attahiriyah* Vol.1, No.2, Oktober 2016: 183 -190.
- Yucha, Nickma (2020). Analisis Penerapan Metode Full Costing Sebagai Penentu Harga Pokok Produksi Pada Pt.Xyz. *Jurnal Ecopreneur, Vol.3, No.1*



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini pemilik usaha “Wardi Tahu” menerangkan bahwa mahasiswa dengan data berikut :

Nama : Shelvi Ayu Andira

Nim : 11870321787

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jurusan : Akuntansi

Merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau benar-benar telah melakukan Penelitian di UMKM Wardi Tahu dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* pada UMKM Wardi Tahu”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagai mana mestinya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 1 April 2022



Bpk. Suwardi



## LAMPIRAN

### HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Suwardi (Pemilik UMKM Wardi Tahu)

1. Kapan berdirinya UMKM Wardi Tahu?

**Jawaban:** UMKM Wardi Tahu berdiri pada tahun 2003. Sudah berjalan selama 29 tahun.

2. Bagaimana perkembangan UMKM Wardi Tahu dari awal didirikannya sampai sekarang ?

**Jawaban** : Dari dulu sampai sekarang sudah pasti terjadi perkembangan tetapi terkadang tidak stabil, kadang penjualan naik dan kadang turun. Apalagi ketika bahan baku semua pada naik.

3. Berapa banyak tahu yang diproduksi per harinya ?

**Jawaban** : UMKM Wardi Tahu setiap hari memproduksi 5-6 karung. Dimana dalam 1 karung berisi 17 cetakan dengan 1 cetakan berisi 120 potong tahu.

4. Bagaimana menghitung biaya produksi pada UMKM Wardi Tahu ?

**Jawaban** : kami menentukan biaya produksi hanya dengan menghitung berapa pengeluaran untuk bahan baku, tenaga kerja dan biaya-biaya seperti bahan bakar solar, kayu bakar dan listrik saja. Kemudian dibagi dengan jumlah tahu yang akan diproduksi.

5. Berapa harga jual tahu yang ditetapkan dan bagaimana menentukan harga jualnya?

**Jawaban** : Harga jual tahu Rp55.000 per kaleng/cetakan. Kami menentukan harga jual sesuai dengan harga pasar saja dan juga dengan memperkirakan dengan sederhana berapa pengeluaran yang keluar untuk memproduksi tahu

6. Berapa keuntungan yang diperoleh ?

**Jawaban** : kami mengambil keuntungan sekitar 27-30 55%

7. Apa saja bahan baku yang digunakan dalam pembuatan tahu ?

**Jawaban** : Kacang kedelai sebanyak 300 kg/hari

8. Berapa harga bahan baku yang dibutuhkan ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Jawaban** : Kacang kedelai Rp12.400 untuk 1 kg.
9. Apa ada bahan baku lain selain kacang kedelai ?  
**Jawaban** : bahan yang lain yaitu air dan air tahu atau air cuka. Untuk mendapatkan air cuka, kami tidak mengeluarkan biaya karena air cuka tersebut dihasilkan dari air pembuatan tahu yang sudah difermentasikan terlebih dahulu.
10. Apakah ada biaya untuk pengangkutan bahan baku ?  
**Jawaban** : Tidak ada biaya dikarenakan dari pihak penjual bahan baku tidak memberikan biaya angkut.
11. Bagaimana proses pembuatan tahu ?  
**Jawaban** : Prosesnya seperti tahu pada umumnya. Kedelai yang ada dibersihkan terlebih dahulu. Lalu direndam sekitar 3-4 jam. Kemudian dicuci kembali dan ditiriskan. Kedelai yang sudah ditiriskan kemudian di giling hingga menjadi bubur. Setelah itu dilakukan perebusan hingga mendidih sekitar 5 menit. Jika sudah mendidih, saring bubur kedelai dengan kain saringan, ampasnya dibilas dengan air hangat dan peras. Sari pati kedelai yang diperoleh dari penyaringan bubur dicampur dengan air cuka tahu, diamankan dan kemudian cetak. Setelah 10-15 menit maka tahu sudah siap.
12. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di UMKM Wardi Tahu dan berapa gaji yang di berikan ?  
**Jawaban** : Karyawan yang bekerja sebanyak 4 org dengan gaji perbulan Rp2.500.000/org.
13. Apakah ada uang makan untuk tenaga kerja ?  
**Jawaban** : ada. Kami memberikan uang makan untuk 1 orang sehari seharga 20 ribu. Tenaga kerja ada 4 jadi sehari mengeluarkan 80 ribu untuk biaya makan.
14. Berapa mesin yang digunakan untuk memproduksi tahu ?  
**Jawaban**: untuk mesin yang digunakan yaitu ada 1 mesin giling dan mesin pompa air
15. Peralatan apa saja yang digunakan ?  
**Jawaban**: peralatan yang digunakan yaitu 7 cetakan tahu, 80 ember, 8 drum, 8 keranjang dan 14 cetakan tahu
16. Berapa biaya listrik yang digunakan selama sebulan ?  
**Jawaban** : biaya listrik yang terpakai kurang lebih Rp1.200.000
17. Berapa biaya kayu bakar dan bahan bakar yang digunakan ?  
**Jawaban** : untuk kayu bakar sehari menghabiskan sebanyak 1 mobil bak seharga Rp300.000. untuk bahan bakar solar sebulan sebanyak 60 liter dengan harga Rp600.000



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Berapa biaya pembelian untuk mesin dan peralatan ?

**Jawaban** : untuk mesin giling awal pembelian harganya Rp8.500.000, mesin air Rp850.000, cetakan Rp200.000, ember Rp7000, drum Rp250.000, keranjang Rp25.000 dan kain saring Rp25.000

19. Untuk mesin dan peralatan yang digunakan, menurut bapak berapa tahun atau berapa lama sampai mesin dan peralatan tidak bisa digunakan lagi atau tahan sampai berapa lama ?

**Jawaban** : masa pemakaian mesin giling kurang lebih 8 tahun, mesin air 8 tahun, cetakan tahu 1 tahun, ember 1 tahun, drum 2 tahun, keranjang 1 tahun dan kain saring 1 tahun.

20. Apakah ada pencatatan khusus untuk pembelian bahan baku ?

**Jawaban** : saya hanya mencatat berapa pengeluaran yang saya gunakan untuk membeli bahan baku, terkadang saya juga tidak mencatat karena sudah tahu berapa biaya yang dikeluarkan.

21. Apakah UMKM Wardi Tahu sudah ada laporan keuangan ?

**Jawaban** : belum ada nya laporan keuangan karena kurang begitu memahami

22. Apa visi dan misi serta tujuan dari UMKM Wardi Tahu ?

**Jawaban** : mendapat laba sesuai yang diharapkan.

Pekanbaru , 1 April 2022

Pemilik UMKM Wardi Tahu

  
Bpk Suwardi

© Hak

1. Dilarang
  - a. Pengi
  - b. Pengi
2. Dilarang

## DOKUMENTASI



ia  
ya tulis ini tanpa m  
idikan, penelitian,  
ang wajar UIN Suska Riau.  
sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Itan Syarif Kasim Riau

atau tinjauan suatu masalah.

Survey 5 Pabrik Tahu

1. Tahu Pak Budi (Jl. Cipta Karya, Pekanbaru)



2. Tahu Bupati (Kubang Raya)



1. Dilarang menyalahgunakan hak cipta
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya tulis lainnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media massa.

UIN Suska Riau  
Survei tinjauan suatu masalah.

© Pak C

Hak Cipta D

1. Dilarang

a. Pengu

b. Pengu

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahu Pak Mahmud (Kubang Raya)



4. Tahu Pak Sodik (Kubang Raya)



5. Tahu hanan (kubang Raya)



Riau

© H

Hak C

1. Dila

a. P

b. Pengadapan tuas, menggunakan kopertangan yang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sumber:

an laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

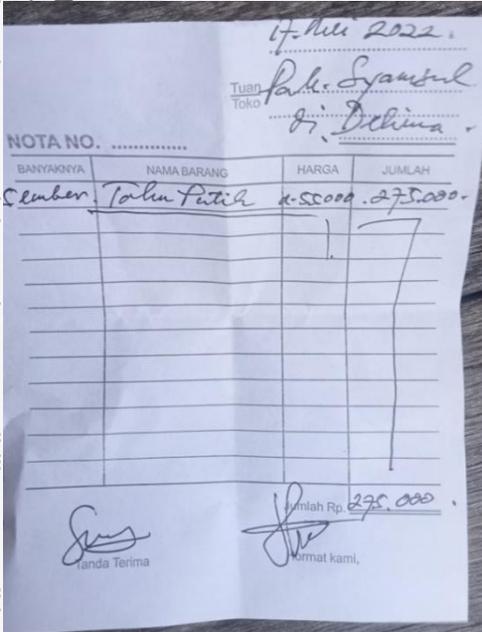
© Hak c

Hak Cipta Di

1. Dilarang Di

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENJUALAN



Daftar Hadir Pekerja UMKM Wardi Tahu Bulan November 2021

Daftar Hadir Pekerja November 2021

Tanggal	Nama				Keterangan
	Amal	Edi	Usman	Ucak	
Senin 1-11-21	✓	✓	✓	✓	
Selasa 2-11-21	✓	✓	✓	✓	
Rabu 3-11-21	✓	✓	✓	✓	
Kamis 4-11-21	✓	✓	✓	✓	
Jumat 5-11-21	✓	✓	✓	✓	
Sabtu 6-11-21	✓	✓	✓	✓	
Minggu 7-11-21	✓	✓	✓	✓	
Senin 8-11-21	✓	✓	✓	✓	
Selasa 9-11-21	✓	✓	✓	✓	
Rabu 10-11-21	✓	✓	✓	✓	
Kamis 11-11-21	✓	✓	✓	✓	
Jumat 12-11-21	✓	✓	✓	✓	
Sabtu 13-11-21	✓	✓	✓	✓	
Minggu 14-11-21	✓	✓	✓	✓	
Senin 15-11-21	✓	✓	✓	✓	
Selasa 16-11-21	✓	✓	✓	✓	
Rabu 17-11-21	✓	✓	✓	✓	
Kamis 18-11-21	✓	✓	✓	✓	
Jumat 19-11-21	✓	✓	✓	✓	
Sabtu 20-11-21	✓	✓	✓	✓	
Minggu 21-11-21	✓	✓	✓	✓	
Senin 22-11-21	✓	✓	✓	✓	
Selasa 23-11-21	✓	✓	✓	✓	
Rabu 24-11-21	✓	✓	✓	✓	
Kamis 25-11-21	✓	✓	✓	✓	
Jumat 26-11-21	✓	✓	✓	✓	
Sabtu 27-11-21	✓	✓	✓	✓	
Minggu 28-11-21	✓	✓	✓	✓	
Senin 29-11-21	✓	✓	✓	✓	
Selasa 30-11-21	✓	✓	✓	✓	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum Wr.Wb.



SHELVI AYU ANDIRA, lahir di Muaro Kalaban pada tanggal 27 April 2000. Anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan Suhendri Febriadi dan Rosna. Penulis memulai pendidikan di SDN 028 Pematang Reba, Indragiri Hulu, lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012 di SMPN 4 Bengkalis, Riau dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Bengkalis, Riau dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Mahasiswa pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul yaitu “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full costing ( Studi Kasus pada UMKM Wardi Tahu Jl. Cipta Karya Pekanbaru )” dibawah bimbingan Ibu Aras Aira SE, M.Ak, CA dan resmi lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada tanggal 3 November 2022.